

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dibuat oleh peneliti mengenai Analisis Fungsi *QHSE* (*Quality, Health, Safety, Environment*) Terhadap Kegiatan Bongkar Guna Menekan Kecelakaan Kerja Pada PT. Maritim Batubara Pertama Paiton, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fungsi *QHSE* terhadap kegiatan bongkar di PT Maritim Batubara Pertama Paiton adalah melaksanakan *safety induction* dan *safety talk* bagi setiap pekerja bongkar untuk mematuhi kesehatan dan keselamatan kerja, menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) dan memasang papan peringatan untuk melindungi pekerja bongkar dari luka atau bahaya dan pencemaran lingkungan, memberikan program *training* dan *emergency drill* untuk mengimplementasikan metode kesehatan dan keselamatan kerja dalam kegiatan bongkar, melakukan inspeksi lingkungan kerja bongkar setiap hari untuk mengidentifikasi kondisi yang tidak aman dan menghilangkan bahaya terhadap kesehatan, melakukan kegiatan *meeting and evaluation* sebulan sekali untuk memastikan terlaksanakannya kebijakan perusahaan secara berkelanjutan, serta memenuhi peraturan dan persyaratan lainnya terkait dengan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan
2. Pengaruh fungsi *QHSE* terhadap kegiatan bongkar PT MBP Paiton dalam menekan kecelakaan kerja yaitu pelaksanaan kegiatan *emergency drill* dan

*training* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, kegiatan *safety talk* yang dilakukan *safety officer* berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan K3, pemeriksaan APD dan APAR mendorong pekerja bongkar untuk merawat dan menggunakannya sesuai prosedur, *Safety Patrol and Inspection* berpengaruh dalam terwujudnya kegiatan bongkar yang efektif, aman, dan sehat, serta kegiatan *Meeting and Evaluation* berpengaruh dalam menekan tingkat kecelakaan kerja dari tahun ke tahun

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dan melihat hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi *QHSE* di PT Maritim Batubara Pertama Paiton sudah cukup efektif. Namun kondisi tersebut perlu ditingkatkan yaitu dengan mengupayakan peningkatan kedisiplinan pekerja bongkar terhadap K3. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis memberikan saran masukan agar lebih meningkatkan kedisiplinan bagi para pekerja dan memperketat pengawasan K3 pelaksanaan kegiatan bongkar. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pembinaan disiplin bagi para pekerja bongkar disertai sanksi dan hukuman untuk mendukung program kesehatan dan keselamatan kerja (K3).
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, fungsi *QHSE* di PT MBP Paiton mempunyai pengaruh yang positif dalam menekan kecelakaan kerja pada kegiatan bongkar. Oleh karena itu peneliti memberikan saran agar pihak

PT. MBP Paiton harus lebih memperhatikan program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh pada kegiatan bongkar yang efektif, aman, dan sehat. Seperti menambah jumlah *safety officer* agar kinerja Divisi *QHSE* menjadi lebih maksimal.

